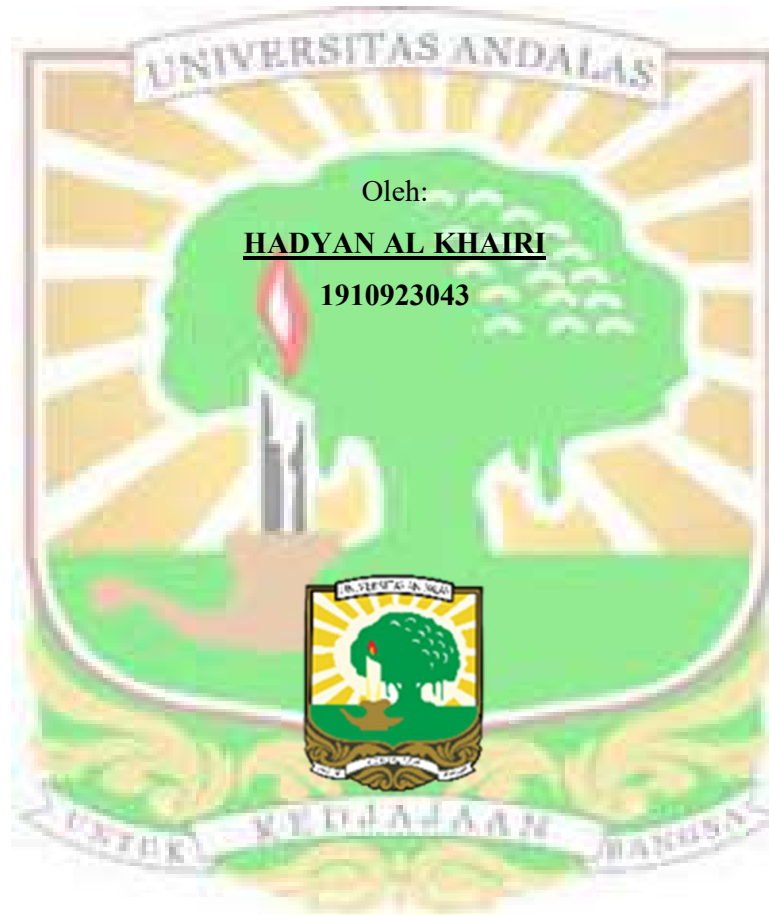


**ANALISIS PERCEPATAN PROYEK DENGAN METODE *CRASH PROGRAM* PADA
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG X MENGGUNAKAN
MICROSOFT PROJECT 2019**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**ANALISIS PERCEPATAN PROYEK DENGAN METODE *CRASH PROGRAM* PADA
PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG X MENGGUNAKAN
MICROSOFT PROJECT 2019**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

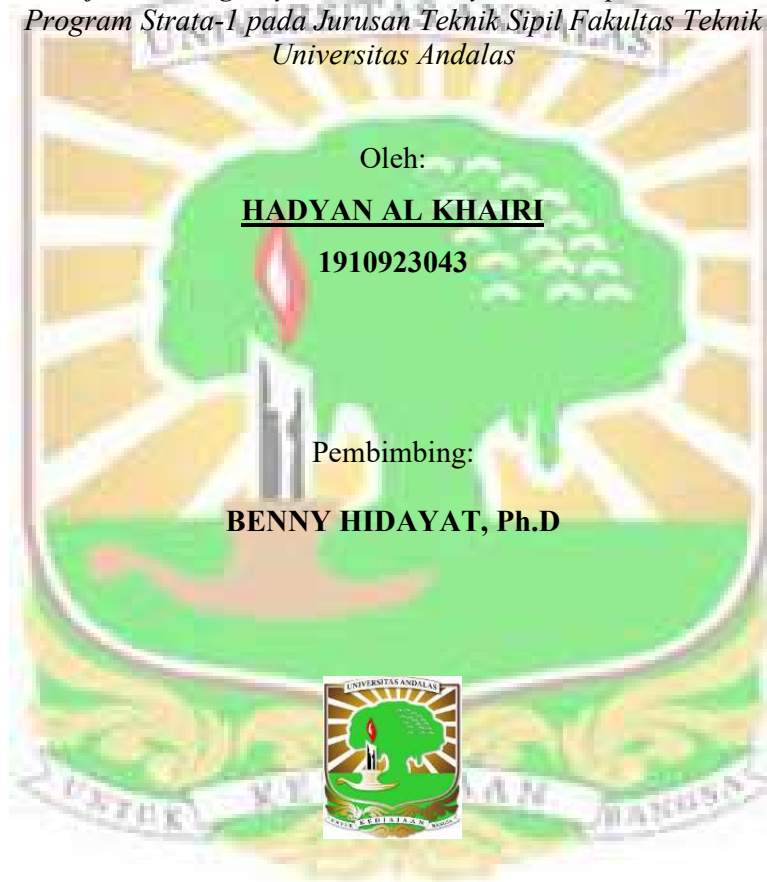
Oleh:

HADYAN AL KHAIRI

1910923043

Pembimbing:

BENNY HIDAYAT, Ph.D



**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Proyek konstruksi melibatkan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu dalam batasan waktu, biaya, dan mutu. Tiga hal penting yang harus diperhatikan adalah waktu, biaya, dan mutu. Penjadwalan adalah perangkat yang digunakan untuk menentukan aktivitas yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek dalam urutan serta kerangka waktu tertentu. Keterlambatan proyek menjadi masalah penting dan bisa diantisipasi dengan melakukan percepatan (*crashing*) dalam pelaksanaannya. *Crashing* adalah proses yang disengaja, sistematis, dan analitik dengan cara melakukan pengujian dari semua kegiatan dalam suatu proyek yang dipusatkan pada kegiatan yang berada pada jalur kritis. *Crash program* adalah cara melakukan percepatan dengan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk mereduksi waktu pekerjaan pada lintasan kritis. Untuk melakukan analisis percepatan (*Crashing*) proyek, bisa menggunakan software MS Project 2019. MS Project adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membantu seorang manajer proyek dalam mengelola suatu proyek. Software ini digunakan untuk merencanakan, mengelola, mengawasi, dan memberikan laporan dari suatu proyek. Simulasi *crash program* menjadi metode penting dalam pengelolaan proyek konstruksi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi waktu penyelesaian. Simulasi ini membantu dalam identifikasi area pekerjaan yang memerlukan penyesuaian untuk penyelesaian lebih cepat, tanpa kompromi terhadap mutu dan biaya. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan simulasi crash program. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah perbedaan biaya dan waktu sebelum dan setelah dilakukan *crash program* pada pekerjaan kritis. Keterlambatan proyek Pembangunan Gedung X dipicu oleh berbagai faktor seperti keterlambatan kedatangan, cuaca buruk, dan produktivitas tenaga kerja yang rendah. Upaya untuk mengatasi keterlambatan ini termasuk penambahan jam kerja. Simulasi crash program dilakukan dan menghasilkan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp678,701,347.000. Hasil simulasi ini menunjukkan bahwa penerapan crash program dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi waktu penyelesaian proyek, meski dengan penambahan biaya.

Kata kunci : penjadwalan, keterlambatan proyek, durasi, biaya, Microsoft Project